

## ABSTRAK

**Marina Ovvera 1010813011. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: STRATEGI AYAH SEBAGAI SINGLE PARENT DALAM PEMBAGIAN KERJA PADA KELUARGA MISKIN DI KOTA PADANG. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT Pembimbing II Dra. Fachrina, M.Si. Jumlah Halaman 96.**

Peran ganda yang dilakukan oleh ayah tentu akan mengalami banyak persoalan, terlebih pada keluarga miskin. Dimana ayah sekaligus menjadi ibu bagi anaknya, sehingga menimbulkan persoalan terhadap anak. Penelitian ini dikhususkan kepada ayah sebagai *single parent* pada keluarga miskin di Kota Padang. Pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana strategi ayah sebagai *single parent* dalam pembagian kerja pada keluarga miskin di Kota Padang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi ayah sebagai *single parent* dalam pembagian kerja pada keluarga miskin di Kota Padang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi serta wawancara mendalam (tidak berstruktur). Teori yang digunakan adalah Teori Struktural Fungsional yang dipelopori oleh Talcot Parson.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi ayah sebagai *single parent* dalam pembagian kerja pada keluarga miskin di Kota Padang yaitu strategi ayah berkaitan dengan rumah tangga seperti menyiapkan anak tertua memikul tanggung jawab domestic, Anak perempuan Mencuci Baju, Anak Laki-laki mencuci bajunya sendiri, Anak laki-laki membersihkan rumah. Untuk strategi pekerjaan rumah tangga ayah *single parent* menjalankan strateginya dengan baik, terbukti dengan berjalannya tugas-tugas rumah tangga yang dikerjakan oleh anak. Strategi ayah berkaitan dengan ibadah seperti melibatkan tetangga untuk pengawasan anak dalam mengaji, ayah mengandalkan dengan pendidikan agama. Dimana ayah *single parent* tidak mempunyai waktu untuk mengajarkan anak-anaknya beribadah. Dan strategi ayah berkaitan dengan pendidikan seperti Melibatkan keluarga luas dalam pendidikan anak, melibatkan tetangga dalam menanamkan nilai moral dan etika. Hal itu dilakukan agar anak kelak bisa melakukan mobilitas sosial.

## ***ABSTRACT***

**Marina Ovvera 1010813011. Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: FATHER'S STRATEGY AS A SINGLE PARENT IN DIVIDING WORKS IN POOR FAMILIES IN PADANG. Supervisor I Drs. Ardi Abbas, MT Supervisor II Dra. Fachrina, M.Sc. Number of Pages 96.**

Dual role performed by the father will face many problems, especially in poor families. The father also plays a role as a mother for children, therefore it creates a problem to children. This research was devoted to father as a single parent in poor families in Padang. The research question was how is father's strategy in dividing works in poor families in Padang? The purpose of this research was to describe father's strategy as a single parent in dividing works in poor families in Padang.

The design of this research was qualitative with descriptive type. Informants were selected by using purposive sampling techniques. Observation and depth interviews (unstructured) were used in collecting the data. The theory that was used Struktural Fungsional theory by Talcot Parson.

Based on the results of this research it can be concluded that the father's strategy as a single parent in dividing works in poor families in Padang was father's strategy in dividing housework to children like their responsibility in washing clothes and cleaning the house. Fathers' strategy in housework as a single parent runs well, it was proven that children do housework as their responsibility. Then, father's strategy of worship to children such as prays, join TPA, and asking for fasting that father as a single parent had less time to teach the children to worship. Father's strategy to children in dividing works was by giving Character Education and Curricular Education such as moral values and ethical, discipline attitude, skills and knowledge. These were done in preparing children to do social mobilization someday.